

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SDN Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin

Pada awalnya masyarakat Desa Parigi Simbar mengadakan rapat untuk mencari tanah guna membangun sebuah sekolah dasar di Desa tersebut. Ada salah satu masyarakat yang mau menyumbangkan sebidang tanah untuk dijadikan sekolah dengan syarat dia minta dijadikan pegawai tetap sebagai penjaga sekolah di sekolah tersebut dan hal tersebut disetujui oleh masyarakat desa Parigi Simbar yang mengikuti rapat tersebut.

Atas persetujuan Dinas Pendidikan Kabupaten Tapin pada tahun 1977 dirikanlah sekolah tersebut dengan nama Sekolah Dasar Negeri Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0260/0/1994 Tanggal 05 Oktober Tahun 1977 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 301 150 405 006.

Sekolah Dasar Negeri Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin Beralamat di Parigi Simbar Kelurahan/Desa Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin 71152. Tempat/lokasi sekolah ini terletak di daratan rendah berupa lahan persawahan. Sekolah ini memiliki luas tanah 4.896 m² dengan luas bangunan 1.860 m². Lokasi sekolah ini berada dilahan persawahan yang terletak di Desa Parigi Simbar. Adapun batas-batas wilayah sekolahan ini adalah :

- a. Sebelah utara bersebelahan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah selatan bersebelahan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah timur berbatasan jalan raya Parigi Simbar
- d. Sebelah barat berbatasan dengan area persawahan.

Jarak yang ditempuh dari ibukota Kecamatan sekitar 2 Km. dan jaraknya dari ibu kota Kabupaten yaitu 5 Km. sekolah ini dapat ditempuh dari ibu kota Provinsi dengan jarak sekitar 125 Km.

Selama SDN Parigi Simbar didirikan sampai sekarang sudah mengalami enam kali perganti kelapa sekolah. Dan yang terakhir menjabat kepala sekolah sampai sekarang adalah Azizin Hamid, S.Pd yang bertugas sejak tanggal 1 Agustus 2008, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 3. Daftar Nama Kepala Sekolah yang pernah Menjabat Di SDN Parigi Simbar

No	Nama	Periode
1	H. Taufik	1977 – 1985
2	H. Yuseran	1985 – 1992
3	Adrian	1992 – 1997
4	M. Alwi Imran, A. Ma. Pd	1997 – 2003
5	H. Hurmansyah, A.Ma. Pd	2003 – 2008
6	Azizin Hamid, S.Pd	2008 – sekarang

2. Keadaan guru, staf administrasi, siswa dan fasilitas di SDN Parigi Simbar

a. Guru

Guru SDN Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin berjumlah 10 orang, terdiri dari guru tetap yang berstatus Pegawai Negeri Sipil, yang terdiri dari 6 orang guru perempuan dan 4 orang guru laki-laki. Tabel berikut ini akan menggambarkan tentang guru di SDN Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin.

Tabel 4. Daftar Nama Guru SDN Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Akhir	Gol/Ruang
1	Azizin Hamid, S.Pd	Kepala Sekolah	S1	IV/a
2	Ramlan, A. Ma. Pd	Wali Kelas	D2	IV/a
3	Mila Karmila, A.Md	Wali Kelas	D3	IV/a
4	Nurdin Aini	Wali Kelas	D2	IV/a
5	Rusmini	Wali Kelas	D2	IV/a
6	Nisfi Sa'Baniah	Wali Kelas	D2	III/c
7	Laila Herdawati	Wali Kelas	D2	III/c
8	Jubaidah	Guru Agama	D2	IV/a
9	Nurhani	Guru Agama	D2	IV/a
10	H. Tajudin	Guru Olah raga	D2	III/d

Sumber : Dokumen Administrasi Tata Usaha SDN Parigi Simbar

b. Staf Administrasi dan Pegawai

SDN Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin memiliki 1 staf administrasi dan 1 pegawai, yang memiliki tanggung jawab yang berbeda. Untuk mengetahui kondisi staf administrasi dan pegawai di lingkungan SDN Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Daftar Nama Staf Administrasi dan Pegawai di Lingkungan SDN Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin Tahun 2011/2012

No	Nama	Jabatan
1	Rahmah, S.Pd	Tata Usaha
2	H. Bukhari	Penjaga Sekolah

Sumber : Dokumen Administrasi Tata Usaha SDN Parigi Simbar

c. Siswa

Jumlah siswa yang terdaftar dalam buku administrasi SDN Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin 170 orang siswa. Terdiri dari 46 orang siswa kelas I, 20 orang siswa kelas II, 34 orang siswa kelas III, 31 orang siswa kelas IV, 27 orang siswa kelas V dan 12 orang siswa kelas Vi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 6. Keadaan Siswa Dilingkungan SDN Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin Tahun Ajaran 2011-2012

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jlh
1	I	26	20	46
2	II	10	10	20
3	III	19	15	34
4	IV	6	8	14
5	V	12	15	27
6	VI	7	5	12
Jumlah		82	88	170

Sumber : Dokumen Administrasi Tata Usaha SDN Parigi Simbar

d. Fasilitas

Adapun keadaan bangunan Sumber : Dokumen Administrasi Tata Usaha SDN Parigi Simbar cukup memadai, teratur dan bersih. Dibangun secara permanen dan semi permanen yang berada pada lokasi yang strategis hingga menunjang proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Fasilitas yang Tersedia pada SDN Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Kantor TU dan Dewan guru	1	Baik
3	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	WC siswa/WC dewan guru	2/1	Baik
7	Tempat Parkir	1	Baik
8	Lapangan Olah Raga	2	Baik

B. Penyajian Data

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Parigi Simbar Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin, subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 14 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa yang masih kurang. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa membaca ayat melalui pembelajaran dengan menggunakan metode card sort. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam penerapan pembelajaran suku kata pada mata pelajaran agama Islam di kelas IV dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan penelitian terhadap kegiatan pembelajaran metode card sort dengan materi pokok membaca nyaring.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 8 x (3x30 menit) siklus pertama dan siklus yang kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus (pertama)
 - a. Pertemuan pertama (3 x 30 menit)

- 1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar lancar membaca ayat yang terdiri dari beberapa ayat dengan intonasi yang benar.

Tujuan pembelajaran

1. Mengetahui dan mengenal huruf hijaiyah dari أ sampai ي
 2. Mengetahui dan mengenal huruf hijaiyah dengan baris
 3. Mengetahui dan mengenal suku kata huruf hijaiyah menjadi ayat dengan arti yang bermakna
- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
 - c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
 - d) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan awal (15 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
- Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab atau pemberian tugas.
- Peserta didik diberikan kesempatan maju kedepan kelas untuk menuliskan di papan tulis bentuk penggalan ayat yang diperintahkan guru secara bergiliran.
- Guru memberikan penilaian berupa pujian seperti bagus, pintar untuk memotivasi siswa, bagi siswa yang pandai menuliskannya dan memberikan kesempatan kepada siswa yang belum bisa menulis/mengingat penggalan ayat tersebut.

2. Kegiatan inti (55 menit)

- Guru memberikan pelajaran dengan metode card sort yaitu menuliskan penggalan ayat dipapan tulis dari awal ayat sampai akhir ayat.
- Guru menugaskan siswa untuk menyalinnya di buku masing-masing
- Guru membimbing siswa membacanya secara klasikal sebanyak tiga kali berturut-turut.
- Guru menugaskan siswa maju kedepan untuk membaca penggalan-penggalan ayat yang ada dipapan tulis secara bergiliran.

- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan penggalan-penggalan ayat yang ditunjukkan guru secara acak secara bergantian sampai semua kebagian.
- Guru menghapus penggalan-penggalan ayat yang ada dipapan tulis dan kemudian mengeluarkan alat peraga berupa penggalan-penggalan ayat yang bisa dilepas dan ditem-el pada tempat penyusunannya.
- Guru menugaskan siswa maju satu persatu untuk menyusun penggalan-penggalan ayat yang sudah dilepas dari tempatnya, kemudian menyusun kembali secara berurutan dari awal ayat sampai ayat akhir.

3. Kegiatan akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa, seperti kemampuan siswa tentang metode card sort mengenal penggalan-penggalan ayat dan kemampuan siswa membaca ayat.
- Memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian remedial/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran

e) Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 3 x 30 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I

No	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa		✓
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan		✓
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Appersepsi	✓	
6	Motivasi		✓
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membimbing siswa dalam pembelajaran mengenai penggalan ayat dengan metode card sort	✓	
8	Menguasai kelas		✓
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	✓	
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
11	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
13	Menggunakan media	✓	
14	Menggunakan metode	✓	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	✓
16	Memberikan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	✓	
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lincer	✓	
III	Kegiatan akhir		
19	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
20	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		✓
21	Memberikan penghargaan		✓
22	Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
23	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	16	7

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Prosentasi}} = \frac{16}{23} \times 100 = 69,56\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya walaupun masih ada satu aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada table secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancer, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas tersebut baik.

2. Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/aspek yang diminati	skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengar penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa	1	2	3	4	5
5	Partisipasi aktif dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
6	Keceriaan dan antiasiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antiasiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
	Total skor	25				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut :

$$\text{Jumlah jawaban} \quad \frac{25}{35} \quad \times 100 = 71,14\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar aktif. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran walaupun masih ada aspel yang belum optimal misalnya pada waktu mendengarkan penjelasan guru, sehingga pada waktu mengerjakan lembar kerja siswa kurang paham dan guru menjelaskan berulang-ulang agar siswa mengerti. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kualifikasi
1	> 95,0	1	7,15	Amat Kurang
2	80,0 – 94,9	4	28,57	Amat kurang
3	65,0 – 79,9	9	64,28	Cukup
4	55,0 – 64,9	-	-	
5	40,1 – 54,9	-	-	
6	< 40,0	-	-	
	Jumlah	14	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah cukup. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum bahasa Indonesia yaitu rata-rata 7,00.

b. Pertemuan kedua (3x30 menit)

1. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini persiapan pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar lancar membaca surah.

Tujuan pembelajaran

- Mengenal dan mengetahui surah dari penggalan-penggalan ayat
 - Mampu membaca surah yang terdiri dari beberapa ayat
 - Mampu membaca surah dengan lancar
- b) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a) Kegiatan awal (15 menit)
- Guru memberi salam
 - Presentasi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode card sort dan pemberian tugas.
 - Peserta didik diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis kata yang terdiri dari suku-suku kata
 - Guru memberikan pujian bagi anak yang bisa menyambung penggalan ayat yang disuruh guru dan memberikan kesempatan sekali lagi bagi siswa yang belum benar mengejanya.
3. Kegiatan inti (55 menit)
- Guru memberikan metode pembelajaran card sort dengan cara menempel media belajar di papan tulis yang terdiri dari penggalan-penggalan ayat sehingga menjadi satu ayat dan satu surah
 - Guru membimbing siswa membaca penggalan-penggalan ayat secara klasikal
 - Menugaskan siswa maju ke depan untuk membaca penggalan-penggalan ayat yang menjadi satu ayat yang ada di papan tulis secara bergiliran
 - Menjelaskan pengisian lembar tugas, karena ada hubungannya dengan surah yang sudah dibaca
4. Kegiatan Akhir (20 menit)
- Memberikan penilaian hasil kerja siswa
 - Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai bagian remedy/pengayaan
 - Guru menutup pelajaran
5. Hasil Tindakan kelas
- a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) 3 x 30 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 11. observasi Kegiatan Pembelajaran pertemuan pertama (siklus II)

No	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa		✓
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan		✓
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Appersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membimbing siswa dalam membaca materi pelajaran dengan metode card sort	✓	
8	Menguasai kelas	✓	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
11	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
13	Menggunakan media	✓	
14	Menggunakan metode	✓	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
16	Memberikan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	✓	
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	✓	
III	Kegiatan akhir		
19	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
20	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		✓

21	Memberikan penghargaan		✓
22	Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
23	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	19	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\frac{19}{23} \times 100 = 82,60\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi sktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata dapat dilihat pada tabel berikut

Table 12 . Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/aspek yang diminati	skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengar penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa Partisipasi aktif dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
5	Disiplin dalam menunggu giliran maju ke depan	1	2	3	4	5
6	untuk mengerjakan tugas	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antiasisme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
	Total skor	28				

Berdasarkan observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut :

Total skor :

$$\text{Nilai} \quad \frac{28}{35} \times 100 = 80\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus I.

Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode suku kata ini efektif dan efisien hingga siswa mudah memahami anak dan kegiatan pembelajaran mudah dilaksanakan. Aspek yang belum optimal misalnya mendengarkan penjelasan guru pada waktu pengisian lembar kerja hingga guru menjelaskan berulang-ulang pada pertemuan pertama siklus II sudah bisa diatasi, siswa sudah mampu memperhatikan penjelasan guru dengan baik sehingga mudah untuk mengisi lembar kerja yang dibagikan.

c) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 13 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kualifikasi
1	> 95,0	2	14,28	Amat Kurang Cukup Amat kurang
2	80,0 – 94,9	9	64,28	
3	65,0 – 79,9	3	21,43	
4	55,0 – 64,9	-	-	
5	40,1 – 54,9	-	-	
6	< 40,0	-	-	
Jumlah		14	100	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (14,28%) nilai 9 dan 8 diperoleh siswa sebanyak 9 orang (64,28%) dan nilai 7 sebanyak 3 orang (21,43%). Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum agama Islam yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode card sort sangat efektif dan efisien hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode card sort sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat pada :

- 1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 73,57 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 83,57
- 2) Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode card sort dinyatakan berhasil, karena berada di atas indicator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Agama Islam rata-rata nilai 7.

2. Kuesioner terhadap pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran dengan menggunakan metode card sort pada table berikut :

Tabel 14. Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Card Sort

No	Persepsi siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran dengan menggunakan metode card sort dapat menumbuhkan motivasi saya untuk mengikuti pembelajaran	6	42,8	8	57,1				
2	Pembelajaran dengan cara card sort dapat membantu saya cepat mengenal ayat	9	64,3	5	35,7				
3	Dalam Pembelajaran dengan cara card sort dapat membantu saya cepat membaca surah	14	100	0	0				
4	Melalui pembelajaran card sort saya menjadi mudah dalam mengikuti pembelajaran juga pada mata pelajaran lain	9	64,3	5	35,7				
5	Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode card sort lebih bersifat aktif dan membimbing dari pada menjelaskan pelajaran	8	57,1	6	42,8				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV menyatakan mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode card sort pada mata pelajaran agama Islam pada khususnya pada materi membaca surah-surah pendek. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- a) Dapat menumbuhkan motivasi untuk mengikuti pelajaran yang sangat setuju 6 orang (42,8%) dan setuju 8 orang (57,1%).
- b) Cepat mengenal kata yang sangat setuju 14 orang (100%)
- c) Cepat bisa membaca yang sangat setuju 9 orang (64,3%) dan yang setuju 5 orang (35,7%)
- d) Mudah mengikuti pelajaran dari semua pelajaran yang sangat setuju 9 orang (64,3%), dan yang setuju 5 orang (35,7%).
- e) Guru lebih bersifat membimbing yang sangat setuju 8 orang (57,1%) dan yang setuju 6 orang (42,8%)

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (3 x 30 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode card sort, hal ini terlihat dari :

- a) Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode card sort di kelas IV SDN Parigi Simbar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan

pertama 73,57% dan pertemuan kedua 83,57% dengan (rata-rata 78,57%) rata-rata keseluruhan 78,57%.

- b) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi dan teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 71,14% dan pertemuan kedua 80% (rata-rata 75,7%). Adanya kemauan dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran membaca surah dengan metode card sort menjadikan pembelajaran berjalan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya seperti siswa cepat membaca surah di eja dan siswa menjadi percaya diri dalam mengikuti mata pelajaran agama Islam karena sudah lancar membaca surah.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode card sort pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 65,7% setuju 34,26%, kurang setuju 0% tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran dengan menggunakan metode card sort dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa memahami pelajaran khususnya membaca penggalan-penggalan ayat menjadi satu surah, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.